

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil rancang bangun alat bantu praktik *shaft alignment* ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. *Shaft Alignment* yang dirancang dan dibangun menggunakan motor penggerak memudahkan mahasiswa dalam mempelajari *basic maintenance*, poros yang bergerak dan digerakkan, dan tentang pentingnya keseluruhan poros bagi mesin.
2. Mekanisme perakitan dan penginstalan *shaft alignment* ini berupa bongkar pasang yang membuat mahasiswa bisa langsung mempelajari dan cara mengatasi ketidaklurusan atau *misalignment* yang terjadi.
3. Untuk penginstalan *shaft alignment* ini menggunakan v-slot sebagai penyetelan *alignment*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, diberikan beberapa saran yang diharapkan kedepannya dapat membantu dalam pengembangan Rancang Bangun Alat Bantu Praktik *Shaft Alignment* sebagai berikut.

1. Dapat ditambahkan meja sebagai benda untuk meletakkan *shaft alignment* agar berada diposisi yang lebih tinggi agar mudah untuk dilihat dan mempelajarinya.
2. Perlu dilakukan pemeliharaan rutin berupa pelumasan pada alat *shaft alignment* tersebut, terutama pada bagian poros, *bearing*, dan kopling penghubung agar putaran bisa maksimal.
3. Dapat ditambahkan *toolbox* untuk tempat menyimpan komponen *shaft alignment* yang berukuran kecil ketika sudah selesai melakukan kegiatan praktik.